



RAGAM MOTIF BATIK INDRAGIRI HULU DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU

Pahma Rahayu Lubis, Sri Zulfia Novrita

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: pahmarahayulubis07@gmail.com

Email: srizulfianovrita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang motif batik Indragiri Hulu yang memiliki permasalahan yaitu masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu selama ini hanya mampu menikmati batik secara fungsional saja tanpa mengetahui nama dan bentuk-bentuk motif batik yang ada di Indragiri Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk motif batik di Kabupaten Indragiri Hulu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Jenis data berupa data primer dan sekunder. Informan penelitian yaitu pemilik rumah batik, konsumen, pengerajin, dan kepala perindustrian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis model interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu motif yang terdapat pada kain batik Indragiri Hulu di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu 10 motif utama. Bentuk setiap motif pada kain batik Indragiri Hulu yaitu: 1) Motif *bunga seroja* berbentuk alami bunga Lotus, 2) Motif *itik pulang petang* berbentuk dekoratif stilasi dari itik, 3) Motif *itik sekawan* berbentuk dekoratif stilasi dari itik, 4) Motif *penggaga* berbentuk alami daun talas/keladi, 5) Motif *lancang kuning* berbentuk geometris kapal lancang kuning, 6) Motif *rentak bulian* berbentuk alami mayang pinang, 7) Motif *buluh rampai* berbentuk alami stilasi dari pucuk rebung dan bambu, 8) Motif *tugu patin* bentuk yang dibuat oleh manusia, 9) motif *daun pisang* berbentuk alami dari daun pisang, dan 10) motif *buah kedondong* berbentuk alami buah kedondong.

Kata Kunci : Motif Batik Indragiri Hulu

ABSTRACT

This research is about the Indragiri Hulu batik motif which has a problem, namely the people of Indragiri Hulu Regency have only been able to enjoy batik functionally without knowing the names and forms of batik motifs in Indragiri Hulu. This study aims to describe the form of batik motifs in Indragiri Hulu Regency. The method used in this study is a qualitative method. Types of data in the form of primary and secondary data. Research informants are batik house owners, consumers, craftsmen, and heads of industry. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique was carried out using interactive model analysis techniques related to the subject matter with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are the motifs found on Indragiri Hulu batik cloth in Indragiri Hulu Regency, namely 10 main motifs. The shape of each motif on Indragiri Hulu batik cloth is: 1) motif bunga seroja in the natural shape

of a Lotus flower, 2) The motif itik pulang petang is decorative stylized from ducks, 3) motif itik sekawan is decorative stylized from ducks, 4) motif is Penggaga in natural leaf shape. taro / taro, 5) motif lancang kuning in the geometric shape of a yellow lancang ship, 6) motif Rentak bulian in the natural shape of mayang betel nut, 7) motif buluh rampai in natural form stylized from bamboo shoots and bamboo shoots, 8) motif tugu patin made by humans, 9) motifs daun pisang are naturally shaped from banana leaves, and 10) motifs buah kedondong are naturally shaped fruit kedondong.

Keywords: Indragiri Hulu Batik Motif

PENDAHULUAN

Batik merupakan hasil karya kriya Indonesia yang merupakan hasil perpaduan antara pengerjaan dan inovasi para pendahulunya. Batik Indonesia yang unik dapat membuat ke tingkat yang luar biasa baik dalam merencanakan tema dan selama waktu yang dihabiskan membatik. Berbagai motif batik mengandung suatu adat istiadat dan makna atau filosofi yang akan terus ditelaah dari berbagai masyarakat di Indonesia. Corak batik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tema adalah contoh atau contoh. motif adalah corak yang dibentuk dan diorganisir sehingga akan menghasilkan bermacam-macam bentuk motif.

Motif batik adalah corak yang akan menjadi struktur gambar pada bahan batik hasil dari perpaduan bentuk, garis dan isen menjadi sebuah satu kesatuan yang menjadi ciri khas batik pada umumnya. Tema batik menggabungkan tema makhluk, manusia, matematika, dan berbeda. Motif batik juga sering digunakan untuk menunjukkan status seseorang. membatik adalah suatu kebiasaan tradisi masyarakat Indonesia dari satu zaman dulu hingga saat ini. Dengan demikian, motif batik sering menjadi tanda batik yang dibuat oleh tempat tertentu (Wikipedia, 2015).

Batik Indragiri Hulu merupakan usaha menelusuri batik melayu zaman dahulu yang berlambang pada masa kejayaan kerajaan melayu pada masa dahulu, tetapi jejak batik tersebut belum dapat ditelusuri yang berkembang pada saat dahulu. Namun usaha tersebut tetap dijaga mengangkat dengan kembali mengembangkan pembuatan batik yang disesuaikan dengan ciri khas nuansa kebudayaan yang cenderung menggunakan warna cerah dan motif yang berpijak pada khasanah budaya melayu.

Pengrajin batik di kabupaten Indragiri Hulu terdapat tiga rumah produksi kain batik, yaitu rumah batik Omah Gedeg dari kecamatan Rengat, rumah batik Maju Lestari dari kecamatan Lubuk Batu Jaya, dan rumah batik Titian Sehati dari kecamatan Seberida yang merupakan binaan bidang perindustrian Disperindag Inhu. Produk yang dihasilkan oleh rumah batik di Indragiri Hulu berupa kain bakal batik cap, batik tulis, dan juga batik printing. Warna yang digunakan merupakan warna batik khas Riau. Batik khas Indragiri Hulu tidak hanya memiliki warna yang khas tetapi juga memiliki motif dari dengan ciri khas daerah. Ciri khas daerah tersebut berupa keindahan dan kekayaan alam daerah yang banyak mengandung suatu makna pada sipemakai kain batik. Motif kain batik Indragiri Hulu umumnya berasal dari ~~tumbuhan, hewan, benda dan tradisi kebudayaan ciri khas daerah.~~ Terdapat 10 motif utama

pada batik Indragiri Hulu dan masing-masing bentuk motif memiliki makna yang akan disampaikan. Oleh sebab itu tujuan dari hasil penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bentuk motif dan makna motif batik Indragiri Hulu di Kabupaten Indragiri Hulu

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari suatu fenomena atau pertanyaan yang dapat menggambarkan atau melukiskan keadaan pada suatu objek sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian dilaksanakan di rumah batik Titian Sehati, rumah batik Omah Gedeg dan rumah batik Maju Lestari di kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Informan pada penelitian ini adalah kepala perindustrian, pemilik rumah batik dan karyawan di rumah batik di kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu penulis sendiri sebagai perencana, pelaksana, dan penarikan simpulan. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan meninjau kembali tentang motif batik dan makna motif batik Indragiri Hulu di Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu terhadap pralaksanaan, tahap pekerjaan lapangan, Dan tahap analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Motif Kain Batik Indragiri Hulu Di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau

Motif yang terdapat pada kain batik Indragiri Hulu di kabupaten Indragiri Hulu yaitu *bunga seroja, itik pulang petang, itik sekawan, penggage, lancang kuning, rentak bulian, bulu rampai, tugu patin, daun pisang* dan *buah kedondong*. Motif tersebut merupakan motif yang bersumber inspirasi dari keindahan kekayaan alam sekitar berupa tumbuhan-tumbuhan, hewan dan tradisi kebudayaan dimasyarakat sekitar.

Motif yang bervariasi dan memiliki ciri khas serta memberikan daya tarik sendiri, karena motif merupakan dasar untuk menciptakan karya seni yang indah. Sumber inspirasi bentuk motif seperti bentuk-bentuk alam, bentuk yang dibuat dari imajinasi manusia, dan struktur yang terjadi karena penggunaan instrumen, karena bentuk dapat dikenali secara matematis dan bentuk alami (Murtihadi 2008:76).

Bentuk dasar suatu motif dapat dirangkai menjadi tiga kelompok penting (1) bentuk geometris yaitu bentuk-bentuk motif terstruktur terukur, pada umumnya dibuat menggunakan perangkat menggambar seperti jangka, penggaris dan lain-lain. Dengan demikian dapat diperkirakan bentuk geometris dalam dalam suatu pola ragam hias dapat

diukur, (2) Motif bentuk alam ragam hias, merupakan bentuk ragam hias yang bersumber dari alam sekitar dan dapat dibagi seperti bentuk binatang, bentuk tumbuhan, bentuk manusia dan lain-lain (3) Motif bentuk lain ragam hias, berbagai jenis bentuk yang merupakan suatu buatan manusia sebagai alasan untuk membuat ragam hias, seperti perencanaan bentuk keramik, dll (Eswendi 1985:55)

Berdasarkan penjelasan diatas maka sumber inspirasi motif kain batik Indragiri Hulu di kabupaten Indragiri Hulu adalah:

- a. Motif ragam hias bentuk alam yaitu motif *itik pulang petang* dari bebek/itik, motif *bunga seroja* dari bunga lotus, motif *penggaga* dari daun alas atau keladi, motif *bulu rampai* dari rebung dan *itik sekawan* dari bebek/itik, motif *daun pisang* dari pohon pisang, dan motif *buah kedondong* dari buah kedondong.
- b. Motif ragam hias bentuk lain yaitu motif *lancang kuning* dari kapal lancang kuning dan motif *tugu patin* dari tugu yang merupakan ikon ataupun simbol dari kabupaten Indragiri Hulu, dan motif *rentak bulian* dari tarian tradisional masyarakat yang menggunakan mayang pinang sebagai media dalam tarian.

Berdasarkan sumber inspirasi tersebut akan diperoleh berupa bentuk motif yang sudah disederhanakan dan dituang pada kain. sumber dari motif yang digunakan di kabupaten Indragiri Hulu ialah keindahan alam di daerah Kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari tumbuh-tumbuhan, hewan, dan tradisi masyarakat daerah kabupaten Indragiri Hulu.



Secara umum motif-motif yang ada disekitar kita berasal dari tiga macam bentuk ragam hias. Bentuk adalah segala sesuatu yang kita lihat, terlepas dari apakah objek, fokus, garis atau bidang yang dapat diperkirakan ukurannya, dapat dilihat, dirasakan dan ditemukan di permukaan, bentuk ini dapat secara luas dikenali dengan bentuk dua dimensi dan tiga dimensi. Sumber inspirasi dari suatu bentuk adalah: (a) struktur bentuk yang berasal dari alam, (b) bentuk buatan manusia, (c) bentuk geometris (sifat struktur yang lebih teratur) dan tidak dapat diprediksi(struktur yang tidak beraturan) (Nugraha 1984:64).




Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motif memiliki bentuk geometris yaitu motif berupa beberapa garis yang memiliki bentuk yang teratur dan dapat diatur dan diukur dengan alat ukur. Bentuk dekoratif yaitu bentuk motif yang diperoleh dari hasil penyederhanaan bentuk motif naturalis dan geometris tetapi tidak menghilangkan ciri khas bentuk aslinya. Bentuk naturalis adalah bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang sudah ada disekitar seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, pemandangan alam, batu dan lain-lain.




Motif pada kain batik Indragiri Hulu merupakan bentuk naturalis dan dekoratif. Bentuk ~~naturalis motif batik Indragiri Hulu yaitu, motif *bunga seroja* dari bunga lotus, motif~~



penggaga dari daunt talas/keladi, motif *rentak bulian* dari mayang pinang, motif *daun pisang* dari daun pisang dan motif *buah kedondong* dari buah kedondong. Sedangkan bentuk dekoratif yaitu, motif *itik pulang petang* dari bebek/itik, motif *itik sekawan* dari bebek/itik, motif *lancang kuning* dari kapal lancang kuning, motif *buluh rampai* dari rebung, dan motif *tugu patin* dari tugu patin ikon kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 1. Analisis bentuk motif batik Indragiri Hulu di kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau

No	Nama	Bentuk motif	
1	<i>Bunga seroja</i>		<p>Yang pertama yaitu motif <i>bunga seroja</i>, motif yang di ambil dari bentuk alam yaitu bunga Lotus. Pada gambar dapat dijelaskan bahwa motif <i>bunga seroja</i> pada batik Indragiri Hulu memiliki bentuk alami dan juga bentuk dekoratif. Bunga Lotus dijadikan sebagai motif batik Indragiri Hulu karena walaupun bunga seroja hidup di air yang keruh ataupun berlumpur, tetapi dia tetap berjuang untuk menembus permukaan air. Kemudian menunjukkan keindahannya dan kemudian orang-orang dapat menikmati keindahan dari bunga seroja itu.</p>
2	<i>Itik pulang petang</i>		<p>Yang kedua yaitu motif <i>itik pulang petang</i>, yang merupakan motif bentuk dekoratif dari stilasi hewan yaitu itik. Pada gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa corak utama pada batik tersebut yaitu itik <i>pulang petang</i> dan isen-isen sebagai pelengkap.</p>

3	<i>Itik sekawan</i>		<p>Yang ketiga yaitu motif <i>itik sekawan</i> itu menggambarkan tingkah lakunya itik yang kalau berjalan selalu beriringan saat berjalan. Tingkah laku dari itik itu ialah beriringan serasi, bersahabat, kompak dan bersama-sama. Pada gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa corak utama pada batik tersebut yaitu <i>itik sekawan</i> dengan pengulangan bentuk motif diatas kain dan isen-isen sebagai pelengkap nya</p>
4	<i>Penggage</i>		<p>Motif yang ke empat yaitu motif <i>penggage</i> yang merupakan motif bentuk alami dari daun talas/keladi. Pada gambar tersebut dapat dijelaska bahwa <i>Penggage</i> atau talas/keladi dari daun sampai umbinya dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p>
5	<i>Lancang kuning</i>		<p>Kemudian ada motif <i>lancang kuning</i> yang sumber inspirasinya ialah kapal besar dengan menggunakan layar kapal berwarna kuning pada masa kejayaan kerajaan melayu waktu dulu. Maka dari itu setiap pewarnaan motif <i>Lancang kuning</i> pasti selalu ada warna kuning. Bentuk motif dari <i>Lancang kuning</i> ini yaitu bentuk dekoratif.</p>

6	<i>Rentak bulian</i>		<p>Motif <i>rentak bulian</i> memiliki bentuk motif alami yang diperoleh dari tumbuhan pinang yaitu pada bagian mayang pinang. Motif <i>rentak bulian</i> terinspirasi dari tarian tradisional kabupaten Indragiri Hulu yang bernama tarian <i>rentak bulian</i>. Mayang pinang digunakan sebagai media dalam pertunjukan tari ini. Itulah yang kemudian bentuk tumbuhan mayang pinang disederhanakan pada kain batik yang disusun sedemikian rupa pada kain yang akan dibatik.</p>
7	<i>Buluh rampai</i>		<p><i>buluh rampai</i> itu ialah motif yang berarti bambu. Penamaan motif <i>buluh rampai</i> sendiri diambil dari bahasa daerah kabupaten Indragiri Hulu. Motif <i>buluh rampai</i> ini dibentuk berupa stilasi dari bentuk alami tumbuhan rebung atau bambu. Pada penggunaan motif ini biasanya diletakkan dipinggiran kain.</p>
8	<i>Tugu patin</i>		<p>Motif <i>tugu patin</i> ini melambangkan bahwa melimpahnya ikan patin di kabupaten Indragiri Hulu dari sungai hilir yang mengelilingi Inhu. <i>Tugu patin</i> ini adalah motif yang terinspirasi dari tugu simbol kabupaten Indragiri Hulu. Bentuk motif dari motif <i>tugu patin</i> ini memiliki bentuk motif dekoratif.</p>

9	<i>Buah kedondong</i>		<p>Bentuk motif gambar tersebut merupakan bentuk alami dari buah kedondong. Tumbuhan kedondong yang banyak tumbuh di kecamatan Rengat ini yang biasanya dibuat manisan kedondong. Itulah yang kemudian dijadikan motif pada kain batik yang disusun sedemikian rupa pada kain yang akan dibatik.</p>
10	<i>Daun pisang</i>		<p>motif <i>daun pisang</i> ini memiliki dibentuk alami berupa penyederhanaan dari tumbuhan pisang atau daun pisang. Pada pola hias penggunaan motif ini biasanya diletakkan secara serak atau tabur saja diatas kain.</p>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada rumah batik di kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau tentang motif dan makna motif kain batik Indragiri Hulu, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dari kain batik Indragiri Hulu di kabupaten Indragiri Hulu ialah bentuk alami dan bentuk dekoratif. Sumber inspirasi dari motif batik Indragiri Hulu ialah makhluk hidup, benda, dan kebudayaan tradisi masyarakat Indragiri Hulu. Motif yang terinspirasi dari makhluk hidup terdiri dari motif *bunga seroja* dari tumbuhan bunga lotus, motif *itik pulang petang* dari bebek/itik, motif *itik sekawan* dari bebek/itik, motif *penggaga* dari tumbuhan daun alas/keladi, motif *buluh rampai* dari tumbuhan pucuk rebung atau bambu, motif *daun pisang* dari daun pisang, dan motif *buah kedondong* dari buah kedondong. Sedangkan motif yang terinspirasi dari benda yaitu motif *lancang kuning* dari kapal lancang kuning kerajaan melayu dan motif *tugu patin* dari tugu ikon kabupaten Indragiri Hulu. Dan motif yang terinspirasi dari kebudayaan tradisi masyarakat Indragiri Hulu yaitu, motif *rentak bulian* dari tarian tradisional suku Talang Mamak Indragiri Hulu untuk pengobatan secara magis yang menggunakan mayang pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Sri Murtono, M. Pd; Sri Muwarni, S. Pd. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Eswendi, 1985. “*Ragam Hias Geometris*”. IKIP Padang.
- Gustami. (2008), *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Yogyakarta
- Muri Yusuf. 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan*”. Jakarta : prenadamedia group.
- Nasution S, (1988) *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsiti Bandung.
- Nugraha, Onong. 1984. *Seni Rupa I*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Rosma, Ady.(1997). *Hj. Rosma dan Nukilan Bordir Sumatera Barat*. Padang. Citra Budaya Indonesia
- Utoro, B dan Kuwat. (1979) *Pola-Pola Batik dan Pewarnaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Suhersono, Hery. “*Desain Bordir Motif Flora dan Fauna Nusantara*”. 2007. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B)*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung : ALFABETA. ... Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. Artikel.
- Zam’an, Biramul, Anas, dkk. 2012. *Mengenal Tenun Songket Sumatera Barat*. Padang: Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Sumatera Barat